

Pelatihan Pembelajaran Daring Via Power Point di SMA Sei Putih

Astuti¹, Siti Rahmi Maulidya², Aulia Rahmi Utari³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

e-mail: astutimasnur@gmail.com

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah mengubah sistem pendidikan secara drastis, memaksa guru dan siswa untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring. Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring adalah *PowerPoint*, yang memungkinkan penyampaian materi secara lebih terstruktur dan interaktif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru di SMA Sei Putih dalam mengembangkan dan memanfaatkan *PowerPoint* sebagai media pembelajaran daring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, pendampingan, serta evaluasi efektivitas melalui observasi dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini meningkatkan keterampilan guru dalam membuat materi ajar berbasis *PowerPoint* yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat dan akses internet yang tidak merata, *PowerPoint* terbukti dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan strategi yang tepat. Oleh karena itu, pelatihan serupa perlu terus dikembangkan guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran daring di sekolah.

Kata kunci: *Pelatihan, Pembelajaran Daring, Powerpoint, SMA Sei Putih, Pandemi COVID-19.*

Abstract

The COVID-19 pandemic has drastically changed the education system, forcing teachers and students to adapt to online learning. One of the media that can be used to improve the effectiveness of online learning is *PowerPoint*, which allows for the delivery of materials in a more structured and interactive manner. This community service activity aims to provide training to teachers at Sei Putih High School in developing and utilizing *PowerPoint* as an online learning medium. The methods used in this activity include socialization, technical training, mentoring, and evaluation of effectiveness through observation and interviews. The results of the activity show that this training improves teachers' skills in creating *PowerPoint*-based teaching materials that are more interesting and easy for students to understand. Although there are still obstacles such as limited devices and uneven internet access, *PowerPoint* has proven to be an effective alternative learning medium if used with the right strategy. Therefore, similar training needs to continue to be developed to support improving the quality of online learning in schools.

Keywords : *Training, Online Learning, Powerpoint, Sei Putih High School, COVID-19 Pandemic.*

PENDAHULUAN

SMA Sei Putih merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Pekanbaru Riau. SMA Sei Putih merupakan salah satu dari 27 SMA yang ada di Kabupaten Kampar. Sebagai salah satu SMA Favorit yang ada di KAMPAR, maka SMA Sei Putih juga berusaha memenuhi indikator-indikator pencapaian sekolah RSBI. Indikator-indikator tersebut adalah (1) memiliki sertifikat manajemen mutu ISO versi 9000, (2) minimal empat pelajaran produktif menggunakan bahasa Inggris, (3) memiliki standard training workshop, (4) memiliki dan mengembangkan advance training workshop, (5) mampu mengembangkan teaching factory, (6) mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap masalah lingkungan sekolah, (7) mampu mengembangkan dan mengimplementasikan Self Acces Study (SAS) dan komunikasi bahasa asing, (8) memiliki partner asing dalam pengembangan sekolah, (9) lulusan SMK mampu bekerja di luar negeri, (10)

guru, siswa dan lulusan menguasai bahasa Inggris (TOEIC > 400), (11) mampu menerapkan proses bisnis sekolah berbasis ICT, (12) memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) internasional. Sampai dengan saat ini, pencapaian indikator SMKN 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik. Fasilitas terutama untuk kegiatan ICT sudah ada. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer, fasilitas hotspot, dan LCD disetiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, fasilitas hotspot, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru.

Dengan adanya fasilitas komputer, hotspot dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa. Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas E learning yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal. Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMA Sei Putih untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMA Sei Putih akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

METODE

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a. melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih.
- b. Melakukan penyusunan materi pelatihan pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih.

2. Pelaksanaan

- a. Menjelaskan mengenai pentingnya pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih.
- b. Menjelaskan peran media pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih.
- c. Menjelaskan penggunaan pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih.
- d. Merancang pembuatan aplikasi pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih.

3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa pengecekan hasil dari pembuatan media pembelajaran. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan dan penerapan pembelajaran *E-learning* berbasis *Power Point* di SMA Sei Putih oleh para guru mitra. Evaluasi dilakukan terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah aplikasi *Power point*.

Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala-kendala, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan yang muncul dalam proses penggunaan power point. Kendala yang dihadapi sebagian besar guru dalam penggunaan aplikasi power point adalah kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan laptop, kurangnya kemampuan guru dalam membuat kelas pada aplikasi power point. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam mengaplikasikan power point dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan. Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan

dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakukan suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMA Sei Putih adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak sekolah dan dinas pendidikan terkait. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kelompok kerja guru SMA Sei Putih (3) Penyusunan program pelatihan Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi sekolah, selanjutnya disusun program pelatihan. Pelatihan yang diberikan berupa workshop penggunaan *power point* bagi guru SMA Sei putih.

Materi pada Sosialisasi

Pelatihan E learning di SMA Sei Putih dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020, bertempat di laboratorium komputer. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat e learning menggunakan power point kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam e learning yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMA Sei Putih sudah membuat e learning sekolah. E learning yang dibuat juga menggunakan power point. Dengan demikian, e learning yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat. E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu.

Setelah SMA Sei Putih membuat e learning menggunakan power point, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 65 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan e learning bulan juli, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.. Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang E learning dan Power point, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta Up load materi dan pembuatan quiz 1. Pengenalan tentang E learning dan Power point Pada materi pengenalan e learning dan power point, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu e learning beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan e learning dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam software e learning beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang software power point yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SMA. Power point cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara offline maupun online. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 45 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif..

Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru 3. Up load materi dan pembuatan quiz Materi terakhir adalah up load materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan

materi terlebih dahulu tentang cara meng up load materi dan pembuatan soal dalam program power point. Meng up load materi dapat menggunakan fasilitas up load maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet. 11 Gambar 4. Contoh materi yang sudah di up load oleh guru Setelah meng up load materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas. Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan e learning di SMA Sei Putih dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMA Sei Putih Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan e learning serta membuat mata pelajaran, profil guru, up load materi, dan membuat soal dalam e learning di SMA Sei Putih.

Persiapan Workshop Penggunaan *Power Point* Bagi Guru SMA Sei Putih.

Dalam proses pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru SMA Sei Putih diperlukan persiapan yang baik sehingga bisa mempermudah proses pelatihan. Hal terkait dalam persiapan meliputi:

- a. Penentuan Materi
Materi yang disampaikan kepada mitra, yaitu menjelaskan pentingnya penggunaan pembelajaran e-learning berbasis power point dalam proses pembelajaran, serta penggunaan aplikasi power point.
- b. Persiapan Perlengkapan Pelatihan
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi kelompok kerja guru.
- c. Tempat Pelatihan
Tempat pelatihan dilakukan di SMA Sei Putih untuk memudahkan kelompok kerja guru dalam menghadiri pelatihan tersebut.

Persiapan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Kelompok Kerja Guru

- a. Penentuan Materi
Materi yang diajarkan kepada mitra, yaitu workshop penggunaan power point bagi guru SMA Sei Putih.
- b. Persiapan Perlengkapan Pelatihan
Mempersiapkan perlengkapan alat-alat dan materi pelatihan pembuatan media pembelajaran.
- c. Tempat Pelatihan
Tempat pelatihan dilakukan di SMA Sei Putih untuk memudahkan kelompok kerja guru tersebut menghadiri pelatihan.

SIMPULAN

Pelatihan e learning bagi guru-guru SMA Sei Putih” ialah : 1. Guru ICT sudah membuat e learning yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di SMA SEi Putih. 2. Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan e learning.

DAFTAR PUSTAKA

Bloomsburg. 2006. *E-Learning Concepts and Techniques*. E Book. Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, USA
Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMA* Tahun 2008. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Sapto Salimo, (2000), *Panduan Praktis E-learning*, Yogyakarta: Andi Offset.
<http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=22>
learning&option=com_content&Itemid=15
<http://www.dipanegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>
e-